

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada setiap produksi film maupun program televisi selalu melalui tahapan produksi yang sistematis. Demikian pula pada produksi program dokumenter yang berjudul “Manuver”. Dokumenter “Manuver” pelaksanaan produksinya melewati beberapa tahapan mulai dari riset yang dilakukan hingga terwujudnya program dokumenter ini. Tahapan praproduksi dari pencarian ide, pengembangan ide, riset, konsep penciptaan baik konsep estetik maupun konsep teknis hingga proses penciptaan yakni proses produksi sampai pada proses pascaproduksi dilakukan dengan persiapan yang telah dimatangkan. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan dokumenter dengan tayangan yang informatif dan menghibur bagi siapapun yang menyaksikan. Tema yang diangkat yaitu sertifikasi kompetensi yang dikeluarkan Asosiasi Pilot Drone Indonesia dan ide Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia terkait Permenhub No. 90 Tahun 2015 tentang pengendalian pengoperasina pesawat tanpa awak yang dilayani di Indonesia.

Dokumenter “Manuver” menceritakan tentang Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia, sertifikasi kompetensi yang di keluarkannya dan tanggapan mereka terkait Permenhub No. 90 Tahun 2015 terkait Pengaturan Pengendalian/Pengoperasian Pesawat Tanpa Awak Yang Dilayani Di Ruang Udara Indonesia. Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia saat ini adalah satu-satunya asosiasi yang menanungi para pilot *drone* yang mengeluarkan sertifikasi kompetensi bagi para anggotanya. Awal mula munculnya sertifikasi kompetensi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia ini menimbulkan kontroversi di kalangan para pilot *drone*, segelintir orang menyatakan ketidaksetujuannya. Informasi awal mengenai sertifikasi kompetensi ini diterima setengah-setengah oleh beberapa pilot *drone*, sehingga banyak yang mengira kalau sertifikasi ini harus untuk para pilot *drone*. Pada dokumenter “Manuver” ini

pengurus Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia memberikan klarifikasi, bahwa yang berhak dan wajib mengambil sertifikasi ini hanya untuk anggota APDI.

Dokumenter “Manuver” menggunakan *genre* potret dengan struktur penuturan tematis yang disampaikan melalui statement wawancara sebagai penyampai informasi dan jalannya cerita, bertujuan untuk memberikan informasi secara langsung, sehingga membuat dokumenter ini bersifat informatif. Fungsi wawancara pada dokumenter ini sangat dominan karena berpengaruh pada alur ceritanya dengan wawancara. Wawancara juga sangat diperhatikan dari segi visual gambar dan audio, agar dapat tersampaikan dengan baik informasinya kepada penonton. Selain menggunakan wawancara, visual-visual yang berkaitan dengan kegiatan Asosiasi Pilot *Drone* Indonesia juga menjadi penting dalam perwujudan karya dokumenter ini agar informasi yang disampaikan lebih variatif.

Ditinjau secara umum, dokumenter “Manuver” telah berhasil diwujudkan dengan baik dan sesuai dengan konsep yang telah direncanakan. Meskipun dalam proses produksinya tidak semudah yang diduga pada awal sebelum memulai proses pelaksanaan produksi. Banyak kendala yang dihadapi dalam perwujudan dokumenter ini, namun semuanya bisa teratasi dengan baik

B. Saran

Penciptaan sebuah karya dokumenter sangat diperlukan kepekaan terhadap segala yang ada di sekitar. Riset dan kedekatan dengan objek yang diangkat menjadi sangat penting untuk memwujudkan dokumenter yang sesuai dengan tujuan dan manfaat pembuatan dokumenter. Perencanaan dan konsep yang matang serta menerima masukan-masukan positif memudahkan untuk mencapai apa yang diinginkan dalam pengemasan dokumenter. Berikut beberapa hal yang dapat disarankan untuk siapa saja yang ingin memproduksi sebuah karya dokumenter :

1. Riset yang matang sangat diperlukan dalam produksi hingga pascaproduksi dokumenter, sehingga perwujudan karya dokumenter berjalan dengan baik.
2. Pilihlah informasi yang penting, menarik yang masuk pada tema atau cerita yang diangkat, dalam memberikan informasi kepada penonton.

3. Memilih tim produksi atau *crew* produksi yang sangat solid serta berkomitmen bersama dapat membuat proses produksi lebih nyaman.
4. Mengutip dari Bob Sadino “Setiap bertemu dengan orang baru, saya selalu mengosongkan gelas saya terlebih dahulu” , yang artinya ketika kita mau bertemu orang yang baru kita jumpai merupakan peluang belajar pengalaman, pandangan, kearifan, bahkan mungkin pula ketidaktahuan. Proses untuk riset dan pendekatan dengan objek akan lebih mudah.
5. Selalu tenang dalam menghadapi kendala pada proses perwujudan karya, sebab solusi-solusi akan ada jika dihadapi dengan tenang namun tetap terus berusaha dan berpikir positif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon. 2008. *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press
- Fachruddin, Andi. 2011, *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana
- Hofmann, Ruedi. 1999. *Apresiasi Program Televisi*. Jakarta: Grasindo
- Muda, Iskandar Deddy. 2005, *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nalan. S Arthur. 2011, *Penulisan Skenario Film Dokumenter*. Bandung: Prodi TV & Film STSI Bandung
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta: Grasindo
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : HomerianPustaka
- Saroengallo, Tino. 2015. *Dokumenter Dongeng Produksi Film (Assing) di Indonesia dari Sudut Pandang Manajer Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press
- Tanzil, Chandra. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: In-Docs.
- Umbara, Diki, dan Wahyu Wary Pintoko. 2010. *How To Become A Cameraman*. Yogyakarta: Interprebook.
- Wibowo, Freed. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Jakarta: PINUS BOOK PUBLISHER.

Sumber Online

http://nasional.kompas.com/read/2015/07/28/1737274/Pengguna.Drone.Rapatkan.Barisan.Bahas.Peraturan.Menteri.Perhubungan?utm_source=WP&utm_medium=box&utm_campaign=Kknwp diakses pada 28 Juli 2015 Pukul 18:05 WIB.

www.terbangterus.com diakses pada 12 Agustus 2015 Pukul 15:20 WIB

<http://news.detik.com/kolom/2980240/regulasi-drone-indonesia-quo-vadis-pilot-drone> diakses pada 31 Juli 2015 Pukul 17:14 WIB.

www.aerial-indonesia.blogspot.com diakses pada 12 Agustus 2015 Pukul 19:08 WIB.

<https://yuliaja.wordpress.com> diakses pada 14 Agustus 2015 Pukul 13:25 WIB.

http://www.icaneducation.com/articles/view/ilmu_fisika_dalam_dunia_penerbangan diakses pada 18 Agustus 2015 Pukul 13:47 WIB.

<http://news.indonesiakreatif.net/televisi/> diakses Pukul 14:29 WIB.

<http://tekno.tempo.co/read/news/2015/04/22/172659984/saat-demam-drone-melanda-indonesia> diakses pada 16 September 2015 Pukul 15:23 WIB.

http://www.kompasiana.com/jumadi_mappanganro/kompastv-perkenalkan-jurnalisme-drone_5535a2e86ea8347010da42df diakses pada 16 September 2015 Pukul 15:34 WIB.

<https://gulangguling.com/2015/05/14/istilah-istilah-dalam-dunia-drone-quadcopter-aeromodeling/> diakses pada 20 April 2016 Pukul 13:25 WIB.

<http://dronesia.xyz/tips/pengertian-istilah-umum-di-dunia-drone/> diakses pada 20 April 2016 Pukul 13:38 WIB.

<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/viewFile/935/751> diakses 20 April 2016 pukul 14:27 WIB.

Statistik Daerah Provinsi DKI Jakarta. 2014.

Peraturan Kementerian Perhubungan Nomor 90 Tahun 2015 Tentang Pengendaliam Pengoperasian Pesawat Udara Tanpa Awak Di Ruang Udara Yang Dilayani Indonesia.

Peraturan Kementerian Perhubungan No 180 Tahun 2015 Tentang Pengendaliam Pengoperasian Pesawat Udara Tanpa Awak Di Ruang Udara Yang Dilayani Indonesia.

Peraturan Kementerian Perhubungan No.47 Tahun 2016 Tentang Pengendaliam Pengoperasian Pesawat Udara Tanpa Awak Di Ruang Udara Yang Dilayani Indonesia.